

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah sebuah proses penelitian yang akan menghasilkan data deskriptif yang berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, karena data- data yang didapatkan berupa data kualitatif, yaitu hanya berupa kata- kata dan tidak berbentuk angka.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan atau yang disebut dengan *Field research*, adalah penelitian yang pengumpulan data atau informasinya dilaksanakan secara langsung di lapangan atau di lokasi penelitian. Dengan kata lain, penelitian lapangan ini merupakan penelitian yang mana peneliti terjun langsung ke lapangan untuk melakukan penelitian.

Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk memaparkan dan menggambarkan keadaan yang jelas terhadap situasi yang tengah terjadi, maka dari itu penelitian yang digunakan yakni penelitian kualitatif (deskriptif). Jenis penelitian ini berupaya untuk mencari bahan untuk memaparkan dan menggambarkan keadaan yang ada di lingkup terjadinya

kegiatan bimbingan, serta menjelaskan mengenai bimbingan agama islam, metode, materi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi pada saat sebelum maupun sesudah dilakukannya kegiatan bimbingan keagamaan Islam oleh Habib Zulkifli Alaydrus di desa Semangat Dalam.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seorang Habib yakni Habib Zulkifli Alaydrus yang menjadi pembimbing terhadap remaja yang mengikuti kegiatan bimbingan tersebut.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah bimbingan keagamaan Islam terhadap remaja dan faktor pendukung serta penghambat dalam bimbingan keagamaan Islam oleh Habib Zulkifli Alaydrus terhadap remaja di desa Semangat Dalam.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan diambil untuk diteliti berada di rumah Habib Zulkifli Alaydrus tepatnya di Jl. Murai No. 23 RT. 24 desa Semangat Dalam, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala, Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan sekumpulan fakta yang konkrit tentang suatu peristiwa, yang mana pada bahan kualitatif datanya adalah suatu penjelasan yang dapat dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti tinggi, rendah, dan sebagainya.⁴⁸ Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan sekunder, yaitu:

- a. Data Primer**, merupakan data utama yang menggambarkan mengenai bimbingan keagamaan Islam terhadap remaja oleh Habib Zulkifli Alaydrus dan faktor pendukung serta penghambat dalam bimbingan keagamaan Islam oleh Habib Zulkifli Alaydrus terhadap remaja di desa Semangat Dalam. Dalam pengumpulan data ini haruslah dilakukan secara langsung baik dengan tehnik observasi, dokumentasi, dan juga wawancara.
- b. Data Sekunder**, yaitu data pelengkap mengenai gambaran lokasi penelitian yang bersumber dari tangan kedua.⁴⁹ Adapun dalam data ini meliputi beberapa bagian, yaitu; letak geografis, luas wilayah desa semangat dalam, jumlah penduduk, serta profil maupun kisah perjalanan Habib Zulkifli Alaydrus dalam menuntut ilmu agama.

⁴⁸ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 191.

⁴⁹ Ridwan Tohopi, *Statistik Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Adam Press, 2007), h. 13.

2. Sumber Data

- a. **Sumber Data Primer**, yaitu data yang diperoleh dari sumbernya langsung. Adapun yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah Habib Zulkifli Alaydrus yang memberikan bimbingan keagamaan Islam kepada remaja di desa Semangat Dalam.
- b. **Sumber Data Sekunder**, yaitu data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang diperlukan oleh data primer.⁵⁰ Adapun yang menjadi sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dan memahami serta mempelajari dengan mengutip teori ataupun konsep dari buku, jurnal atau karya tulis lainnya, baik yang berupa cetakan ataupun berupa *soft file* yang berkaitan tentang penelitian yang diteliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. **Observasi**, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan juga mencatat fenomena atau gejala yang menjadi objek dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi langsung, yaitu mengamati subjek penelitian dan mencatat data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

⁵⁰ Adnan Mahdi and Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi* (Bandung: ALFABETA, Cetakan 1, 2014).

2. **Wawancara**, yaitu peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara kontak langsung (*face to face*) atau berkomunikasi langsung dengan informan mengenai permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melaksanakan wawancara dengan informan utama yakni Habib Zulkifli Alaydrus mengenai bimbingan keagamaan Islam terhadap remaja.
3. **Dokumentasi**, yaitu peneliti melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen untuk memperoleh data yang diperlukan pada penelitian. Adapun tata cara yang dilaksanakan dalam mendapatkan informasi bersifat dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi yang berkaitan dengan bimbingan keagamaan Islam yang dilakukan oleh Habib Zulkifli Alaydrus terhadap remaja.

F. Pengolahan dan Analisis Data

Setelah peneliti mengumpulkan data, maka data tersebut kemudian di olah, di deskripsikan dalam penyajian informasi dengan bentuk kata-kata, kemudian dianalisis sesuai dengan pedoman penelitian ilmiah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif yang dikemukakan menurut Miles dan Huberman yang mengemukakan bahwa teknik analisis data versi mereka terdiri dari empat kegiatan yakni sebagai berikut:⁵¹

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabeta, 2020). h. 132-142.

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan baik dari data primer maupun sekunder melalui observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Misalnya data mengenai bimbingan keagamaan Islam terhadap remaja, pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu kurang lebih satu bulan tergantung banyaknya data yang diperlukan.
2. Reduksi data, yaitu memulihkan, menyederhanakan, mengabstrakan dan mengubah dari data yang masih mentah yang terdapat pada catatan lapangan. Maka dari itu peneliti simpulkan bahwa reduksi data adalah memilah maupun memilih data yang tidak relevan serta membuang data yang tidak peneliti perlukan dalam penelitian ini.
3. Penyajian data, yaitu menyimpulkan informasi yang sudah disusun untuk memberi kemungkinan guna menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Pada tahap ini peneliti melakukan penyajian data secara terstruktur dan data juga diklasifikasikan berdasarkan dengan tema yang berkaitan dengan penelitian ini.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu proses pemaparan singkat dan jelas terkait dengan yang ada di dalam penyampaian data mengenai bimbingan keagamaan Islam oleh Habib Zulkifli Alaydrus terhadap remaja di desa Semangat Dalam.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan langkah yang diperlukan peneliti dalam melakukan penelitian. Tujuan keabsahan data yaitu untuk membuktikan apakah penelitian ini benar-benar penelitian ilmiah dan untuk menguji data

yang diperoleh agar terhindar dari subjektivitas. Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara menerapkan triangulasi. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti melakukan pengecekan terhadap tiga hal yaitu:

1. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan data, yang mana data sebelumnya telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber, selain dari wawancara dan observasi, peneliti dapat menggunakan dokumentasi tertulis, arsip, catatan, gambar atau sumber lainnya.⁵²
2. Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda; teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Maka dari itu data yang sebelumnya didapatkan akan di check kembali berdasarkan tehnik yang ada, barulah disesuaikan serta di cocokan sebagai bukti bahwa data yang didapat itu sesuai dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Triangulasi waktu, yakni dengan cara meneliti dengan latar waktu yang berbeda-beda dan data yang diambil tidak diambil dalam kurun waktu yang sama.

⁵² Mudjia Rahardjo, *Triangulasi Dalam Penelitian Kualitatif*. (Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010), h. 2-3.